BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan, sosial budaya dan ekonomi pada dasarnya berkaitan erat dengan akses penduduk terhadap prasarana dan sarana sanitasi. Untuk mencapai akses universal pemenuhan target sanitasi 100 % kawasan kumuh 0% air minum 100% stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) pada tahun 2019, pembangunan prasarana dan sarana sanitasi diharapkan tepat sasaran, tepat mutu, waktu dan biaya (Hartoyo, 2016).

Pemerintah Kota Solok telah melaksanakan berbagai pembangunan prasarana dan sarana sanitasi dengan sumber dana yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Indonesian Development Bank (IsDB). Adapun kegiatan pembangunan prasarana dan sarana sanitasi yang dibiayai dari DAK meliputi Pembangunan Baru Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) kombinasi Mandi Cuci Kakus (MCK) dengan 25 Sambungan Rumah (SR) dan Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal dengan 5 sampai 10 Sambungan Rumah (*Perkim, 2018*).

Pembangunan prasarana sanitasi komunal Kota Solok dilaksanakan secara swakelola. Dimana pembangunan prasarana sanitasi tersebut dilaksanakan serta diawasi oleh Kelompok Masyarakat pelaksana Swakelola (Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018).

Adapun ketentuan pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi tersebut terdiri dari tahap persiapan meliputi sosialisasi dan penyiapan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), tahap perencanaan meliputi seleksi lokasi dan pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan penyusunan dokumen rencana kerja masyarakat, tahap pelaksanaan konstruksi yang dilaksanakan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan didampingi oleh Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), Pejabat Teknis Pelaksana Kegiatan (PPTK) dan Pejabat Pembuat

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Komitmen (PPK), serta tahap operasi dan pemeliharaan (*Juknis DAK Sub Bidang Sanitasi Tahun 2017*).

Dalam hal penyaluran dana Pemberian bantuan sarana/prasarana kepada KSM yang dibentuk sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 112 tahun 2017 dengan ketentuan sebagai berikut : 1) Tahap I sebesar 25% (dua puluh lima persen), dibayarkan apabila Rencana Kerja Masyarakat (RKM) telah diverifikasi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kontrak telah ditandatangani oleh PPK ; 2) Tahap II sebesar 45% (empat puluh lima persen), dibayarkan apabila pekerjaan telah mencapai bobot 20% dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Tahap I telah diserahkan kepada PPK ; 3) Tahap III sebesar 30% (tiga puluh persen), dibayarkan apabila pekerjaan telah mencapai bobot 60% dan LPJ Tahap II telah diserahkan kepada PPK.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan Prasarana Sanitasi Komunal di Kota Solok mengalami beberapa permasalahan yang diantaranya dalam tiga tahun terakhir selalu mengalami keterlambatan penyelesaian fisik pekerjaan dan administrasi pelaporan. Pekerjaan Pembangunan Prasarana Sanitasi Komunal yang dilaksanakan Kota Solok terdiri dari Pembangunan Tangki Septik Komunal dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal.

Pada tahun 2017 ada 4 (empat) kegiatan yang terdiri dari Pembangunan MCK Kombinasi IPAL Kelurahan VI Suku, Pembangunan Tangki Septik Komunal Kelurahan Kampung Jawa, Pembangunan Tangki Septik Komunal Kelurahan Tanjung Paku dan Pembangunan Tangki Septik Kelurahan Laing. Keempat kegiatan tersebut terkontrak 07 Juli 2017 sampai dengan November 2017. Secara fisik di lapangan pekerjaan tersebut baru dapat diselesaikan pada bulan februari 2018 namun secara administrasi pelaporan belum selesai dan baru dapat diserahterimakan pada tanggal 4 Juni 2018 *(Perkim Kota Solok, 2018).*

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2018 terdiri 10 (sepuluh) paket pekerjaan meliputi Pembangunan Baru SPALD terpusat skala permukiman kombinasi MCK kelurahan Tanah Garam, VI Suku, KTK, Nan Balimo I, Nan Balimo II, Nan Balimo III, Pembangunan Tangki Septik komunal kelurahan Tanjung Paku,

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Simpang Rumbio, Laing dan Nan Balimo. Semua pekerjaan tersebut terkontrak pada bulan Mei 2018 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender. Namun dalam realisasinya sebagian besar pekerjaan tersebut baru dapat diselesaikan pada bulan februari tahun 2019, dari sepuluh paket pekerjaan yang dilksanakan terdapat 2 (dua) paket pekerjaan yang baru bisa diserahterimakan pada bulan November 2019 (Perkim Kota Solok, 2019).

Tahun 2019 terdapat 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari Pembangunan Tangki Septik Komunal Kelurahan Tanah Garam, Pembangunan Tangki Septik Komunal Kelurahan Kampung Jawa dan Pembangunan Tangki Septik Komunal Kelurahan Simpang Rumbio. Dari tiga kegiatan tersebut hanya satu kegiatan yang selesai tepat waktu yaitu Pembangunan Tangki Septik Kelurahan Simpang Rumbio, sementara untuk kelurahan Tanah Garam dan Kampung Jawa masih melewati jangka waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Surat Perjanjian *(Perkim Kota Solok, 2019).*

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai 2019 Pembangunan Prasarana Sanitasi Komunal di Kota Solok masih mengalami permasalahan yang sama yaitu penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu. Tidak adanya sanksi keterlambatan menjadikan penyelesaian pekerjaan selalu melewati tanggal yang telah ditetapkan dalam surat perjanjian. Keterbatasan sumber daya manusia yang berpengalama dalam melaksanakan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal juga menjadi salah satu penyebab perkerjaan tersebut tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak hanya itu administrasi pelaporan yang tidak selesai dan lengkap menjadi kendala sangat besar yang dihadapi. Karena administrasi merupakan alat komunikasi resmi dan bagian yang paling utama yang harus disiapkan dalam pemeriksaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh Inspektorat ataupun Badan Pemeriksa lainnya. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di KSM yang mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menyusun laporan kemajuan pekerjaan yang dilaksanakan maupun laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang menjadikan KSM tersebut tidak dapat menyelesaikan administrasi pelaporan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Efektivitas merupakan hubungan antara output (hasil yang dicapai) dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan pengadaan barang/jasa seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018 yaitu menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan diukur dari aspek kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan penyedia *(value for money)*. Sedangkan menurut Permen PUPR nomor 33/PRT/M/2016 tahun 2016 bahwa pembangunan sarana dan prasarana sanitasi yang dilaksanakan diharapkan tepat sasaran, waktu, mutu dan biaya. Kedua peraturan ini mengatur bahwa terdapat tiga faktor yang sama dalam menentukan keberhasilan dalam pembangunan sarana dan prasarana sanitasi ataupun pengadaan barang/jasa lainnya yaitu tepat waktu, mutu dan biaya.

Menurut Yudistira dan Suryani (2019) efektivitas adalah pencapaian sebuah tujuan yang dilakukan dengan suatu cara yang baik agar mendapatkan hasil yang baik oleh individu, kelompok, ataupun sebuah organisasi. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan proyek, maka yang dimaksud efektif dalam proyek adalah produk perencanaan berfungsi sesuai yang diharapkan (Saifuddin, 2016). Efektivitas proyek berkaitan dengan kinerja proyek. Suatu proyek dikatakan efektif jika standar kinerja proyek selama proses berlangsung telah ditetapkan sedetail dan seakurat mungkin untuk meminimalkan penyimpangan. Biaya, waktu dan mutu merupakan tolok ukur kinerja proyek dalam mencapai sasaran dan tujuan proyek

Berdasarkan gambaran diatas, maka perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terhadap pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi di Kota Solok, sehingga permasalahan-permasalahan yang menghambat pencapaian tujuan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok dapat segera diatasi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok?
2. Apa saja faktor yang paling dominan mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pekerjaan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam meningkatkan hasil-hasil yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok secara swakelola.
b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kebijakan Pemerintah Kota Solok agar pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal Kota Solok selanjutnya menjadi lebih efektif dan efisien.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar dapat lebih fokus dan memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan penelitian, karena keterbatasan waktu dan biaya maka batasan penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Secara substansi penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok, dengan pembahasan mengacu pada hasil dari penelitian terdahulu.
2. Secara lingkup wilayah penelitian ini dilakukan di Kota Solok pada pelaksanaan pekerjaan pembangunan prasarana sanitasi komunal dari tahun 2017 sampai tahun 2019 (Peta Terlampir). Adapun sampel dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada proposal penelitian ini yaitu ;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mejelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tentang proyek, kinerja proyek, efektivitas proyek, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara swakelola.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, langkah-langkah penelitian, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil yang di dapat dari penelitian berdasarkan pada analisis data yang diperoleh dari pengisian kuisioner yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan kedepannya untuk efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok.

UNIVERSITAS BUNG HATTA